

PENGARUH TEKNIK *MIND MAPPING* BERBASIS PjBL TERHADAP KETERAMPILAN MEMPRODUKSI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X SMA EKASAKTI PADANG

Zuraida Khairani
Universitas Ekasakti Padang
Email: zuraidachairani71@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is three things. First, describe the skills of producing statement observation text of SMA Ekasakti Padang student of before applied technic Mind Mapping of based of Project based Learning Model. Second, describe the skill of producing statement observation text of SMA Ekasakti Padang student after applied technic Mind Mapping based of Project based Learning Model. Third, analyze the influence of the technic Mind Mapping based of Project based Learning Model to the skill of producing statement observation text of grade X students of SMA Ekasakti Padang. This type of research is quantitative research. The research method applied is descriptive method of analysis. Based on the results of data analysis and discussion obtained the following conclusions. First, the skill of producing the statement observation text of the students of class X IPA 1 SMA Ekasakti Padang before applied the technic Mind Mapping based on the model of Project based Learning is in medium qualification with the average value of 64. Second, the skill of producing the statement observation text of the students of class X IPA 1 SMA Ekasakti Padang after the adoption technic Mind Mapping method Based on the Project based Learning model is in good qualification with the average value of 84. Third, the influence of the application of technic Mind Mapping method Based on the Project based Learning model on the skills of producing poetical text after the t-test at the level of 0.95, obtained $t_{count} > t_{table}$ or $9.42 > 1.70$. So H_0 is rejected and H_1 accepted. This means, the implementation of technic Min Mapping method Based on the Project based Learning model is feasible applied to learning to produce statement observation text of students of class X SMA Ekasakti Padan.

Keywords: *influence, technic Mind Mapping, Project based Learning, observation*

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penelitian ada tiga hal. Pertama, mendeskripsikan keterampilan memproduksi teks laporan hasil oservasi siswa kelas X SMA Ekasakti Padang sebelum diterapkan Teknik Mind Mapping berbasis PjBL, Kedua, mendeskripsikan keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Ekasakti Padang sesudah diterapkan Teknik Mind Mapping berbasis PjBL. Ketiga, menganalisis pengaruh Teknik Mind Mapping berbasis PjBL terhadap keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Ekasakti Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskripsi analisis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut ini. Pertama, keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Ekasakti Padang sebelum diterapkan Teknik Mind Mapping berbasis PjBL berada pada kualifikasi “cukup” (64). Kedua, keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Ekasakti Padang sesudah diterapkan Teknik Mind Mapping berbasis PjBL berada pada kualifikasi “baik” (84), Ketiga, Terdapat pengaruh Teknik Mind Mapping berbasis PjBL terhadap keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Ekasakti Padang setelah dilakukan uji t pada taraf 0,95 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,42 > 1,70$. Jadi dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, teknik Mind Mapping berbasis PjBL layak diterapkan dalam pembelajaran keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Ekasakti Padang.

Kata kunci: *Pengaruh, Teknik Mind Mapping, PjBL, observasi*

PENDAHULUAN

Pada Kurikulum 2013, yang harus dikuasai siswa khususnya kelas X tingkat pendidikan SMA. Jenis teks yang dimaksud adalah teks anekdot, teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, dan teks hikayat, yang terdapat pada semester I. Salah satu jenis teks yang dipelajari siswa pada saat penelitian adalah teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, teks laporan hasil observasi tercantum dalam Kurikulum 2013 tingkat SMA kelas X semester I, dengan Kompetensi Inti 4 (KI.4) yaitu, “Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan”, dengan Kompetensi Dasar (KD) ke-4.2 yaitu, “Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan”. Dengan demikian tuntutan KI dan KD tentang teks laporan hasil observasi sangat penting bagi siswa, karena dengan mengetahui teks laporan hasil observasi siswa bisa memerhatikan isi dan aspek kebahasaan dari sebuah objek.

Salah satu bentuk keterampilan memproduksi teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 adalah memproduksi teks laporan hasil observasi. Pembelajaran memproduksi teks puisi terdapat pada kelas X SMA/SMK/MA. Dalam silabus Bahasa Indonesia, pembelajaran memproduksi teks puisi ditandai dengan Kompetensi Dasar 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

Pada umumnya, kegiatan memproduksi teks laporan hasil observasi bagi siswa bukanlah suatu kegiatan yang mudah. Hal tersebut dikarenakan dalam memproduksi teks puisi sangat dibutuhkan totalitas, perbendaharaan kata, daya imajinasi yang tinggi, dan kemampuan dalam menggunakan gaya bahasa yang

tepat untuk menghadirkan perasaan dan suasana puisi. Semua hal tersebut jika tidak dimiliki oleh siswa, puisi akan sulit untuk ditulis sebagaimana mestinya.

Di SMA Ekasakti Padang tempat peneliti melakukan pengamatan untuk materi memproduksi teks laporan hasil observasi, juga ditemukan permasalahan dalam memproduksi teks laporan hasil observasi. Permasalahan tersebut antara lain, beberapa siswa belum terampil memproduksi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks, gagasan dan ide siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi tidak terlihat dan terlatih, guru belum pernah menerapkan teknik *Mind Mapping* berbasis PjBL terhadap keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi.

Dilihat dari konsep dan langkah-langkah dalam penerapan Teknik *Mind Mapping* berbasis PjBL terhadap keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi ini berpeluang dapat membuat siswa terampil dalam memproduksi teks laporan hasil observasi, kemudian dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Lebih khususnya, melalui penerapan Teknik *Mind Mapping* berbasis PjBL terhadap keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan dalam memproduksi teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti beranggapan penting untuk melakukan penelitian ini. Maka peneliti perlu melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Teknik *Mind Mapping* berbasis PjBL terhadap keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi Siswa Kelas X SMA Ekasakti Padang”.

Menurut Wahono (2013: 7) mendefinisikan teks laporan hasil observasi (report) adalah sebuah teks yang menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya. Teks ini adalah hasil

observasi dan analisis secara sistematis. Intinya, teks laporan observasi biasanya berisi fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah. Objek yang diamati biasanya bersifat umum.

Mulyadi (2013:3) menambahkan, bahwa observasi merupakan sebuah pengamatan terhadap keadaan objek, atau peristiwa yang akan diteliti, salah satu tujuan dilakukannya observasi adalah untuk menentukan apakah suatu kegiatan itu layak dilakukan atau tidak. Hasil pengamatan ditulis dengan lengkap mengenai detail-detail objek pengamatan itu.

Kosasih (2014:43-44) menjelaskan, pada hakikatnya teks laporan hasil observasi merupakan sebuah teks yang memuat klasifikasi mengenai jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi). Jenis teks ini mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk, ciri, atau sifat umum (general) seperti benda, hewan, tumbuhan, manusia, atau peristiwa yang terjadi di alam semesta ini.

Berdasarkan penjelasan pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berisi penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi). Teks laporan hasil observasi mempunyai penanda khusus (tujuan) terkait beberapa sifatnya yang khas. Penandanya sebagai berikut. (1) Teks laporan hasil observasi bersifat global dan universal (umum), (2) teks laporan observasi menekankan pada pengelompokan berbagai hal yang berkaitan dengan jenjang antara sebuah kelas dan subkelas yang jelas dan padat, dan (3) teks laporan hasil observasi memiliki struktur teks yang lengkap.

Sani (2014:240) menjelaskan Mind Mapping merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyajikan isi (*content*) materi dengan pemetaan pikiran (*Mind*

Mapping). *Mind Mapping* dikembangkan oleh Tony Buzan sebagai untuk mendorong peserta didik mencatat hanya dengan menggunakan kata kunci dan gambar. Istarani (2012:55) menjelaskan *Mind Mapping* adalah penyampaian ide atau konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternatif-alternatif pemecahannya. Sebagai dasar dari penggunaan model pembelajaran Mind Mapping adalah konsep sebagai dasar utama berpijak dan masalah sebagai bahan dasar pijakan yang akan dibicarakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah (peta pikiran) adalah suatu cara yang efektif dan efisien untuk mengeluarkan ide-ide dalam bentuk cabang-cabang pikiran dengan daya imajinatif dan lebih mudah untuk tersimpan di otak dan diingat.

Menurut Warsono (2012: 153), bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan suatu proyek sekolah. Pembelajaran berbasis proyek memusatkan diri terhadap adanya sejumlah masalah yang mampu memotivasi, serta mendorong para siswa berhadapan dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pokok pengetahuan secara langsung sebagai pengalaman tangan pertama. Menurut Depdikbud (2013: 36), bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Mahsun (2014: 135-137), bahwa pembelajaran berbasis proyek haruslah

bertumpu pada pembelajaran yang menekankan adanya suatu kegiatan/pekerjaan dengan tujuan tertentu/khusus dan direncanakan capaiannya dalam rentang waktu yang tegas/jelas.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah suatu pembelajaran yang menuntut siswa untuk melakukan suatu kegiatan/pekerjaan secara nyata dengan tujuan tertentu dan direncanakan untuk tercapainya suatu pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Desain yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Ekasakti Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017 yang berjumlah 113 siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas X IPA I yang berjumlah 30 orang. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampel*.

Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa di kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sebelum dan sesudah diterapkan teknik *Mind Mapping* berbasis *Project Based Learning*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Sebelum instrumen digunakan, peneliti memberikan lembar validasi kepada guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang. Prosedur analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini. (1) penyeleksian data, (2) Penskoran *pretest* dan *posttest*, (3) mengubah skor menjadi nilai, (4) pendistribusian, (5) pengklasifikasian nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan skala 10, (6) diagram, (7) uji persyarat analisis data (uji

normalitas data, dan uji homogenitas data), (8) pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Ekasakti Padang”, yang meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian ini nantinya menjadi dasar dalam pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan.

1. Keterampilan Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sebelum Diterapkan Teknik *Mind Mapping* berbasis PjBL Secara Umum

Berdasarkan analisis data keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sebelum diterapkan Teknik *Mind Mapping* berbasis PjBL, bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 9, dan skor terendah adalah 5,5. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75, dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 45,83. Rata-rata nilai keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang diterapkan *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) adalah 60,96.

Keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sebelum diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) untuk indikator struktur teks terdiri atas 4 klasifikasi. *Pertama*, kualifikasi Bagus Sekali (BS) berjumlah 1 orang; *Kedua*, kualifikasi Lebih Dari Cukup (LdC) berjumlah 10 orang; *Ketiga*, kualifikasi Cukup (C) berjumlah 11 orang; dan *Keempat*, kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 8 orang.

Keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sebelum diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)* untuk indikator isi teks terdiri atas 6 kualifikasi. *Pertama*, kualifikasi Baik sekali (BS) berjumlah 4 orang; *Kedua*, kualifikasi Baik (B) berjumlah 6 orang; *Ketiga*, kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 4 orang; *Keempat*, kualifikasi Cukup (C) berjumlah 3 orang; *Kelima*, kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 7 orang; *Keenam*, kualifikasi Kurang (K) berjumlah 6 orang.

Keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sebelum diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)* untuk indikator struktur kalimat terdiri atas 5 kualifikasi. *Pertama*, kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 1 orang; *Kedua*, kualifikasi Baik Sekali (BS) berjumlah 3 orang; *Ketiga*, Kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 10 orang; *Keempat*, kualifikasi Cukup (C) berjumlah 6 orang; dan *Kelima*, Kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 12 orang.

2. Keterampilan Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sesudah Diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)* Secara Umum

Berdasarkan analisis data keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sesudah diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)* Secara Umum yang terdapat bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 11, dan skor terendah adalah 9. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 91,66, dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 75. Rata-rata keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sesudah

diterapkan teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)* adalah 83,33.

Keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sebelum diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)* untuk indikator isi teks terdiri atas 3 kualifikasi. *Pertama*, kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 20 orang; *Kedua*, kualifikasi Baik Sekali (BS) berjumlah 27 orang; dan *Ketiga*, kualifikasi Lebih Dari Cukup (LdC) berjumlah 2 orang.

Keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sebelum diterapkan teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)* untuk indikator struktur kalimat terdiri atas 3 kualifikasi. *Pertama*, kualifikasi Baik (B) berjumlah 15 orang; *Kedua*, kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 11 orang; dan *Ketiga*, kualifikasi L Cukup (C) berjumlah 4 orang.

Keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sesudah diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)* untuk indikator struktur teks terdiri atas 4 kualifikasi. *Pertama*, kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 7 orang; *Kedua*, kualifikasi Baik Sekali (BS) berjumlah 3 orang; *ketiga*, kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 18 orang; dan *keempat*, kualifikasi hamper cukup (HC) berjumlah 2 orang.

3. Pengaruh Penerapan Model Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang Sebelum dan Sesudah Diterapkan Diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)*

Keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA

SMA Ekasakti Padang sebelum diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)*, diperoleh rata-rata hitung (M) adalah 64. Sedangkan keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sesudah diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)*, diperoleh rata-rata hitung (M) adalah 84.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, tingkat keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA SMA Ekasakti Padang sebelum diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)*, diperoleh rata-rata hitung (M) adalah 64. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sebelum diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)* cukup, karena (M) berada pada tingkat penguasaan 56-65% pada skala 10 dan berada dibawah standar KKM SMA Ekasakti Padang (75). *Kedua*, tingkat keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sesudah diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)*, diperoleh rata-rata hitung (M) adalah 84. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang sesudah diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis *Project Based Learning (PjBL)* tergolong baik, karena (M) berada pada tingkat penguasaan 76-85%, pada skala 10 dan berada di atas standar KKM SMA Ekasakti Padang (75). *Ketiga*, dari hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah diterapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis

Project Based Learning (PjBL) siswa kelas X IPA 1 SMA Ekasakti Padang pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan-2. Dengan demikian, H_0 dalam penelitian ini ditolak, H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,42 > 1,70$.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwasilah, 2005. Pokoknya Menulis. Bandung: PT Kiblat Buku.
- Depdikbud. 2013. "*Materi Pelatihan Guru : Implementasi Kurikulum 2013*". Jakarta: Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kosasih, E.. 2014. *Jenis-Jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali pers.
- Marliana, Suhertuti. 2018. Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2014. Metode Dan Model-Model Pembelajaran. Lombok: Holistica.

Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Yunus, Mohammad. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.